

### RINGKASAN BERITA BARU

## UMKM Terapkan Pembayaran Digital, Dorong Efisiensi Ekonomi

### Bupati : Santri Bisa Menjadi Agen Perubahan Bermesos Perangi Berita Hoax

Sidoarjo, 23 Sept. - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, UMKM harus menerapkan pembayaran digital untuk meningkatkan efisiensi ekonomi. Hal ini sejalan dengan arahan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartono yang mendorong UMKM untuk bertransformasi ke era digital.

"Kita harus memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya. Dengan menggunakan QR Code, transaksi menjadi lebih cepat dan aman," ujar Muhdlor.

Menyusul arahan tersebut, Bupati Muhdlor mengajak para santri untuk menjadi agen perubahan dengan menerapkan pembayaran digital. "Santri bisa menjadi agen perubahan yang bermesos perangi berita hoax," katanya.

Untuk mendukung hal tersebut, Pemkab Sidoarjo akan menggelar pelatihan dan sosialisasi kepada para pelaku UMKM. "Kita akan berikan bantuan teknis dan pendampingan agar UMKM bisa beradaptasi dengan era digital," ujarnya.

## Perpustakaan Ramah Anak SDN Ngingas Waru Diresmikan

### Sidoarjo, Mem X

Sidoarjo, 23 Sept. - Peresmian perpustakaan ramah anak SDN Ngingas Waru dihadiri oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dan Wakil Bupati Wahip Subandi. Perpustakaan ini merupakan salah satu upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan minat baca siswa dan masyarakat.

"Perpustakaan ini akan menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak-anak untuk belajar dan membaca. Kita akan terus meningkatkan kualitas perpustakaan kita," ujar Muhdlor.

Perpustakaan ini dilengkapi dengan koleksi buku yang menarik dan ramah anak. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan fasilitas yang nyaman dan aman bagi para pengunjung.

"Kita berharap perpustakaan ini dapat meningkatkan literasi masyarakat dan menciptakan generasi yang cinta membaca," ujar Subandi.

## Kongres Akbar ke 6 Konfederasi Sarbumusi Diharap Lahirkan Program-Program Konstruktif

### Sidoarjo, Mem X

Sidoarjo, 23 Sept. - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor berharap kongres akbar ke-6 Konfederasi Sarbumusi Indonesia (KSBI) yang digelar di Sidoarjo dapat melahirkan program-program yang konstruktif dan bermanfaat bagi masyarakat.

"Kita berharap kongres ini dapat memperkuat persatuan dan kesatuan organisasi sarbumusi di Indonesia. Kita akan mendukung segala upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujar Muhdlor.

Kongres ini dihadiri oleh perwakilan dari berbagai organisasi sarbumusi se-Indonesia. Mereka akan membahas berbagai isu yang berkaitan dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

"Kita akan terus berkolaborasi dengan organisasi sarbumusi untuk menciptakan perubahan yang positif di masyarakat," ujar Muhdlor.

## Bupati Sidoarjo: Era Narrative War, Santri Harus Bisa Jadi Agen Perubahan

### Sidoarjo, Mem X

Sidoarjo, 23 Sept. - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, era narrative war menuntut para santri untuk menjadi agen perubahan yang bermesos perangi berita hoax. "Kita harus meningkatkan literasi digital dan kemampuan bermedia sosial para santri," ujarnya.

Muhdlor menekankan pentingnya peran para santri dalam menghadapi tantangan era digital. "Santri harus bisa memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas diri dan masyarakat," katanya.

"Kita akan berikan dukungan dan pendampingan kepada para santri untuk meningkatkan kemampuan digital mereka. Kita akan berikan pelatihan dan sosialisasi tentang keamanan bermedia sosial," ujar Muhdlor.

## Pembak Sidoarjo Mencarinkan BLT Rp1,7 M pada Tiga Ribu Buruh Pabrik Rokok

### Sidoarjo, Bihawar

Sidoarjo, 23 Sept. - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengumumkan bahwa Pemkab Sidoarjo akan mencarinkan BLT Rp1,7 miliar kepada tiga ribu buruh pabrik rokok. Langkah ini diambil sebagai bentuk kepedulian pemerintah daerah terhadap kesejahteraan buruh.

"Kita akan berikan bantuan BLT kepada buruh pabrik rokok yang terkena dampak pandemi. Kita akan berikan bantuan tunai sebesar Rp1,7 miliar," ujar Muhdlor.

Bantuan ini akan diberikan kepada buruh pabrik rokok yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. "Kita akan berikan bantuan ini secara bertahap," ujar Muhdlor.

## Wabup Subandi

### Resmikan Pembukaan Perpustakaan Ramah Anak SDN Ngingas Waru, Sidoarjo

Wabup Subandi menghadiri peresmian perpustakaan ramah anak SDN Ngingas Waru. Beliau mengucapkan selamat kepada pihak terkait dan berharap perpustakaan ini dapat meningkatkan literasi masyarakat.

"Perpustakaan ini akan menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak-anak untuk belajar dan membaca. Kita akan terus meningkatkan kualitas perpustakaan kita," ujar Subandi.

## Terbitkan 756 Nomor Induk Berusaha Hasil Jemput Bola

### SIDOARJO - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Sidoarjo sejak 10 Mei lalu menggelar jemput bola pengurusan nomor induk berusaha (NIB) atau izin bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Sidoarjo. Hasilnya, 756 NIB diterbitkan. Kini, program jemput bola perizinan itu tuntas digelar di 18 kecamatan yang ada di Sidoarjo.

"Kami datang bergiliran setiap kecamatan sejak Mei lalu. Akhir September ini sudah tuntas semuanya," kata Kepala Bidang Pelayanan Publik DPMPTSP Sidoarjo, H. Subandi.

Subandi mengatakan, program jemput bola ini bertujuan untuk mempermudah proses pengurusan NIB bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. "Kita akan berikan bantuan teknis dan pendampingan kepada para pelaku usaha agar bisa mengurus NIB dengan mudah," ujarnya.

"Kita akan terus meningkatkan kualitas pelayanan publik kita. Kita akan berikan pelatihan dan sosialisasi kepada para pelaku usaha tentang prosedur pengurusan NIB," ujar Subandi.

## Wabup Ingatkan Perkembangan Teknologis Kurangi Minat Baca

### SIDOARJO (BM) - Meningkatkan minat baca sebagai prasyarat dari upaya menjaga dan mencintai buku. Pesatnya perkembangan teknologi jangan sampai berpengaruh pada rendahnya minat baca siswa untuk membaca buku.

Ungkapan itu disampaikan Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi saat meresmikan Perpustakaan Ramah Anak SDN Ngingas Waru. Subandi mengingatkan bahwa perkembangan teknologi yang pesat dapat mengurangi minat baca siswa.

"Kita harus meningkatkan literasi digital dan kemampuan bermedia sosial para siswa. Kita akan berikan pelatihan dan sosialisasi tentang keamanan bermedia sosial," ujar Subandi.

"Kita akan berikan dukungan dan pendampingan kepada para siswa untuk meningkatkan kemampuan digital mereka. Kita akan berikan pelatihan dan sosialisasi tentang keamanan bermedia sosial," ujar Subandi.

## Gelar Talkshow dan Gelorakan Senam Jantung Sehat

### Kolaborasi Dinkes dan YJI Sidoarjo

Sidoarjo, 23 Sept. - Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo menggelar talkshow dan gelorakan senam jantung sehat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan jantung.

"Kita akan berikan edukasi tentang kesehatan jantung kepada masyarakat. Kita akan berikan pelatihan dan sosialisasi tentang cara menjaga kesehatan jantung," ujar Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, H. Subandi.

"Kita akan berikan dukungan dan pendampingan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan jantung. Kita akan berikan pelatihan dan sosialisasi tentang cara menjaga kesehatan jantung," ujar Subandi.

## UPN Veteran Jatim Ajarkan Digitalisasi Bank Sampah di Tanggulangin

### PANGGUNG DISKUSI DAN TANGGULANGIN

UPN Veteran Jatim menggelar diskusi dan pelatihan digitalisasi bank sampah di Tanggulangin. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan digital masyarakat dalam mengelola bank sampah.

"Kita akan berikan pelatihan dan sosialisasi tentang cara mengelola bank sampah dengan menggunakan teknologi. Kita akan berikan dukungan dan pendampingan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan digital mereka," ujar Kepala UPN Veteran Jatim, H. Subandi.

"Kita akan berikan dukungan dan pendampingan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan digital mereka. Kita akan berikan pelatihan dan sosialisasi tentang cara mengelola bank sampah dengan menggunakan teknologi," ujar Subandi.

## UPN Veteran Jatim Ajarkan Digitalisasi Bank Sampah di Tanggulangin

### PANGGUNG DISKUSI DAN TANGGULANGIN

UPN Veteran Jatim menggelar diskusi dan pelatihan digitalisasi bank sampah di Tanggulangin. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan digital masyarakat dalam mengelola bank sampah.

"Kita akan berikan pelatihan dan sosialisasi tentang cara mengelola bank sampah dengan menggunakan teknologi. Kita akan berikan dukungan dan pendampingan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan digital mereka," ujar Kepala UPN Veteran Jatim, H. Subandi.

"Kita akan berikan dukungan dan pendampingan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan digital mereka. Kita akan berikan pelatihan dan sosialisasi tentang cara mengelola bank sampah dengan menggunakan teknologi," ujar Subandi.

## Pembentukan Pramuka Berkarakter

### SIDOARJO - Pentingnya peranan gugus depan dalam perkembangan Pramuka beserta anggotanya, Wakil Bupati H. Subandi S.H hadir pembinaan Pramuka yang bertajuk Gugus Depan Unggul di aula sanggar Pramuka Sidoarjo.

Wakil Bupati yang akrab disapa Kak Bando oleh anggota Pramuka itu menyampaikan pentingnya peranan gugus depan dalam perkembangan Pramuka berikut anggotanya.

"Gugus depan adalah satuan pendidikan yang berperan sebagai penyangga utama mengenai perkembangan pramuka. Pembinaan anggota gerakan pramuka yang dilaksanakan di gugus depan merupakan satu-satunya pramuka yang merupakan prinsip dasar pramuka untuk mencapai tujuan gerakan pramuka," ucapnya.

Kak Bando juga berharap output dari kegiatan ini akan membentuk Pramuka yang berkarakter. Ditempat yang sama, ia menyampaikan tugas utama pembina pramuka.

"Terpadat 3 tugas utama pembina, membina diri, membina lingkungan sosial masyarakat, dan membina satuan dalam hal ini meliputi dua unsur, yakni organisasi pramuka dan peserta anggota pramuka itu sendiri," lanjut Kak Bando.

Kak Bando mengesahkan hal tersebut di atas agar dijadikan prioritas utama bagi pembina gugus depan, sehingga nantinya menjadi gugus depan yang unggul.

"Untuk itu setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan pembina untuk membuat action brand, meliputi organisasi, penataan struktur dan kurikulum, serta melengkapi sarana," harapnya.

"Jadikan kegiatan pramuka ini bermanfaat agar bisa kita nikmati bersama hasilnya," tutup Kak Bando. • Loe/yud



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## UMKM Terapkan Pembayaran Digital, Dorong Efisiensi Ekonomi

KOTA-Sistem pembayaran terus berkembang dari masa ke masa. Saat ini layanan pembayaran digital sudah mulai diterapkan di beberapa sektor. Diperkirakan pada 2025 akan terjadi inovasi dalam layanan pembayaran digital yang berbasis Quick Response (QR) Code.

Terkait hal itu, Anggota Komisi B DPRD Sidoarjo Sullamul Hadi Nurawan menilai bahwa sistem pembayaran ini akan membawa manfaat untuk mendorong efisiensi ekonomi, mempercepat inklusivitas keuangan, dan memajukan UMKM.

Dengan hadirnya inovasi pembayaran digital dengan menggunakan QRIS, pihaknya optimistis akan bisa mendorong majunya UMKM.

Dia mengatakan, sistem pembayaran sekarang ini telah berevolusi dengan adanya tiga unsur penggerak. Yakni teknologi dan model bisnis, tradisi masyarakat, dan kebijakan otoritas pemerintah.

Apalagi selama pandemi, menyebabkan masyarakat melakukan

kegiatan dari rumah. Sehingga mengharuskan menggunakan teknologi dan digitalisasi.

"Ini banyak mengubah pola perilaku dan kebiasaan masyarakat," ujarnya.

Lebih lanjut, pria yang akrab disapa Wawan itu menjelaskan bahwa QRIS merupakan penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR Code.

Dalam transaksi keuangan digital, sistem pembayaran itu sudah mulai banyak digunakan secara meluas di masyarakat. Sedangkan semua PJSP yang akan menggunakan QR Code wajib menerapkan sistem pembayaran QRIS.

Dia menjelaskan, QRIS merupakan produk yang dikembangkan industri sistem pembayaran yang bekerja sama dengan Bank Indonesia. "Dengan sistem transaksi yang lebih mudah, cepat, dan aman diharapkan akan ikut mendorong perkembangan UMKM," pungkasnya. (nis/vga)

Dipindai dengan CamScanner





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Kongres Akbar ke 6 Konfederasi Sarbumusi Diharap Lahirkan Program-Program Konstruktif

Sidoarjo, Memo X

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menghadiri pembukaan Kongres Akbar ke-6 Konfederasi Serikat Buruh Muslimin Indonesia (Sarbumusi) Nahdlatul Ulama di Aston Hotel, Sidoarjo, Selasa (27/09/2022). Kongres akbar yang digelar bersamaan dengan Hari Ulang Tahun Sarbumusi ke 67 tahun 2022 ini bertema Bergerak Menyambut Dunia Baru Ketenagakerjaan.

Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor berharap kongres akbar ini dapat melahirkan program-program konstruktif dalam mewarnai pembangunan Indonesia. Pihaknya mengajak buruh untuk berfikir agar tidak selamanya menjadi buruh. Namun bagaimana menjadi seorang pemilik perusahaan.

"Sarbumusi memiliki anggota 400.000 buruh. Ini diharapkan dapat merangkul seluruh simpatisan yang ada. Jumlahnya sekitar 25 juta orang. Melalui organisasi yang baik, kami yakin anggota Sarbumusi tidak akan lari ke serikat yang lain. Kalau Sarbumusi Jaya, maka buruh juga sejahtera," ujarnya.

Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini berharap momentum kali ini menjadi pergerakan baru Sarbumusi menuju Sarbumusi baru yang lebih progresif. Karena itu, pihaknya meminta seluruh anggota Sarbumusi dapat membawa organisasinya ke arah yang lebih baik.

"Kami berharap ada kekompakan dalam menyuarakan segala hal kebutuhan buruh. Gerakan apa pun kalau tidak terorganisir dengan baik maka semua akan menjadi



**BUKA** - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menghadiri pembukaan Kongres Akbar ke-6 Konfederasi Serikat Buruh Muslimin Indonesia (Sarbumusi) Nahdlatul Ulama di Aston Hotel, Sidoarjo, Selasa (27/09/2022).

sia-sia," tegas Gus Muhdlor yang juga alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Selain itu, Gus Muhdlor tidak lupa mengucapkan selamat atas terselenggaranya kongres akbar yang ke 6 konfederasi Sarbumusi.

"Saya mengucapkan selamat atas terselenggaranya kongres akbar yang ke 6 konfederasi Sarbumusi. Saya berharap adanya konfederasi ini bisa melahirkan program-program yang konstruktif dan dapat mewarnai Indonesia di kemudian hari," pinta alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Sementara Presiden Konfederasi Sarbumusi, Syaiful Bahri Anshori mengingatkan

situasi dan tantangan yang dihadapi para pekerja (buruh). Khususnya, buruh di Konfederasi Sarbumusi. Tantangan ini setidaknya ada tiga hal yang dampaknya sangat terasa dan belum selesai hingga saat ini.

"Ketiga hal itu harus diantisipasi karena dampaknya luar biasa ke depan. Kita masih kena dampak serius dari tiga C yang sekarang masih belum selesai. Covid-19, climate change dan conflict. Sebenarnya Covid-19 ini bahasa biasa dalam kehidupan sehari-hari. Nenek moyang kita menyebutnya pagebluk. Tapi, dampaknya luar biasa kita rasakan sekarang. Kedua,

climate change atau perubahan iklim. Ketiga Conflict, contohnya konflik Rusia-Ukraina dengan kroninya masing-masing," papar Syaiful Bahri

Bagi Syaiful, Indonesia tidak jauh berbeda dengan negara-negara lain dalam situasi global seperti sekarang ini. Karena itu Sarbumusi dalam menyikapi hal ini harus paham betul gerakan ke depan.

"Kalau tidak paham akan menghambat pertumbuhan ekonomi, menghambat kestabilan sosial dan bahkan mungkin bisa memberi dampak buruk terhadap saudara-saudara kita yang ada di industri," tandasnya. (wan/dar)

memo X



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



*AJAK SANTRI - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengajak para santri melekatkan jurnalistic saat membuka kegiatan Ngaji Jurnalistic Santri di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (29/09/2022).*

## Bupati Sidoarjo: Era Narrative War, Santri Harus Bisa Jadi Agen Perubahan

### Sidoarjo, Memo X

Santri harus membuang jauh-jauh pemahaman bahwa transformasi ilmu tempatnya identik dan terbatas di Surau (langgar/musala) dan masjid. Ini menyusul di luar sana, Narrative War (perang narasi) sedang berlangsung demikian hebat. Bahkan Narrative War tidak mengenal siapa kawan dan siapa lawan.

Perang narasi sedemikian masif itu terjadi di Media Sosial (Med-sos). Selaka ini, banyak narasi yang dilontarkan ditelan begitu saja oleh pelajar dan masyarakat umum. Telaah dan verifikasi tidak lagi menjadi pegangan. Padahal di era saat ini, memasuki era informasi hoax bertebaran.

"Sekarang ini, era dimana siapa yang menguasai narasi maka dialah yang memegang kendali dan memegang isu. Termasuk menguasai branding," ujar Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali kepada Memo X, Rabu (28/09/2022) usai membuka kegiatan Ngaji Jurnalistic Santri di Pendopo Delta Wibawa.

Bupati muda yang akrab disapa

Gus Muhdlor ini menjelaskan algoritma media sosial saat ini tidak mengidentifikasi sebuah konten itu mengarah pada narasi hoax atau tidak. Filterisasi diserahkan kepada publik. Mereka yang lemah dalam literasi akan mudah ditelan narasi negatif dan hoax.

Melihat fenomena seperti ini, Gus Muhdlor merasa tertantang dengan eksistensi para santri. "Kami yakin, santri adalah kader-kader intelektual terbaik yang bisa menjadi agen perubahan dalam bermedia sosial yang positif (positive social media and change agent)," pintanya.

Menurut Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini, jiwa santri telah dibekali ilmu-ilmu agama serta tauladan dari para kiai dan guru (ustadz). Hal ini akan berfungsi menjadi filter informasi baik dan buruk saat menerjunkan diri dalam bermedia sosial.

"Norma sosial dan ilmu kebarifikan melekat dalam keseharian mereka (santri). Inilah benteng kekuatan yang bisa menjadi panglima dalam menghadapi

narrative war atau perang narasi di media sosial," tegas alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Santri milenial (sebutan santri era digital) menurut putra KH Agoes Ali Masyhuri itu harus memiliki bekal ilmu jurnalistic. Yakni ilmu membuat narasi yang baik yang setiap kata memiliki makna yang bisa mempengaruhi publik. Secara literasi, santri sudah terbiasa berhadapan dengan tumpukan kitab. Hanya saja, untuk menyebarkan ilmu itu dibutuhkan kemampuan merangkai tulisan menjadi sebuah narasi.

"Karena itu, saya sangat mengapresiasi pelatihan jurnalistic yang digelar Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sidoarjo," paparnya.

Apalagi, belasan santri dari berbagai pondok pesantren di Sidoarjo menimba ilmu literasi media dari anggota PWI yang diketuai Mustain, wartawan Harian Bangsa itu. Hal ini diharapkan menjadi trigger bangkitnya kekuatan santri sebagai agen perubahan dalam bermedia sosial yang positif.

"Kolaborasi dan sinergi ini sangat bagus. Ini memberikan dampak luas bagi sudut pandang santri terhadap pentingnya menguasai kemampuan membuat sebuah narasi dalam bermedia sosial," jelas bupati alumni Pondok Pesantren Lirboyo Kediri itu.

Selain itu, pihaknya minta pelatihan serupa dilanjutkan di pondok pesantren-pondok pesantren lainnya di Sidoarjo. Program pelatihan jurnalistic, lanjut bupati bisa menjadi program Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai leading sektor pengelolaan informasi publik yang bisa memperkuat program itu sebagai counter attack terhadap informasi negatif dan informasi hoax yang berpotensi membahayakan generasi bangsa.

"Ini penting. Narasi dilawan dengan narasi. Karena itu literasi harus kuat dan narasi harus cerdas dalam melawan hoax dan informasi negatif," pungkasnya. (wan/dar)

## Bupati : Santri Bisa Menjadi Agen Perubahan Bermedsos Perangi Berita Hoax

Sidoarjo, Pojok Kiri

Kalangan santri harus membuang jauh-jauh bahwa transformasi ilmu tempatnya identik terbatas di Surau (langgar/musholla) atau Masjid. Di luar sana, Narrative War atau Perang Narasi sedang berlangsung demikian hebat, tak mengenal siapa kawan dan siapa lawan. Perang narasi sedemikian masif terjadi di media sosial. Narasi yang dilontarkan ditelan begitu saja. Telaah dan verifikasi tidak lagi menjadi pegangan. Era sekarang adalah era dimana informasi hoax bertebaran.

Sekarang ini, kata Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor adalah era dimana siapa yang menguasai narasi maka dialah yang memegang kendali, katanya usai membuka kegiatan pelatihan Ngaji Jurnalistik Santri di Pondok Delta Wibawa pada Rabu, (28/9/2022)

Algoritma media sosial tidak mengidentifikasi sebuah konten itu apakah mengarah pada narasi hoax atau tidak. Filterisasi diserahkan pada publik. Mereka yang lemah dalam literasi akan mudah ditelan narasi negatif dan hoax.

Melihat fenomena seperti ini, Gus Muhdlor merasa ter-

tantang dengan eksistensi para santri. Ia yakin, santri adalah kader-kader intelektual terbaik untuk bisa menjadi agen perubahan dalam bermedia sosial yang positif (positive social media change agent).

Jiwa santri telah dibekali ilmu-ilmu agama serta tauladan dari para Kyai dan guru akan berfungsi menjadi filter informasi baik dan buruk saat menerjunkan diri dalam bermedia sosial.

"Norma sosial dan ilmu kebajikan melekat dalam keseharian mereka (santri). Inilah kekuatan yang bisa menjadi panglima dalam menghadapi narrative war atau perang narasi di media sosial," ujar Gus Muhdlor, Kamis (29/9/2022).

Santri milenial (sebutan santri era digital) menurut putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu harus memiliki bekal ilmu jurnalistik, ilmu membuat narasi yang baik yang setiap kata memiliki makna yang bisa mempengaruhi publik. Secara literasi, santri sudah terbiasa berhadapan dengan tumpukan kitab, hanya saja untuk menyebarkan ilmu itu dibutuhkan kemampuan merangkai tulisan menjadi sebuah narasi.

Pelatihan membuat jurnal-



Giat Ngaji Jurnalistik Santri diharapkan bisa perangi berita hoax

istik oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sidoarjo diapresiasi Gus Muhdlor. Belasan santri dari berbagai pondok pesantren di Sidoarjo menimba ilmu literasi media dari anggota PWI yang di ketuai oleh Mustain, wartawan Harian Bangsa itu diharapkan menjadi trigger bangkitnya kekuatan santri sebagai agen perubahan dalam bermedia sosial yang positif.

"Kolaborasi dan sinergi ini sangat bagus dan memberikan

dampak luas bagi sudut pandang santri terhadap pentingnya menguasai kemampuan membuat sebuah narasi dalam bermedia sosial," terang bupati alumni Pondok Pesantren Lirboyo Kediri itu.

Ia minta pelatihan serupa dilanjutkan di pondok pesantren-pondok pesantren lainnya. Program pelatihan jurnalistik, lanjut bupati bisa menjadi program Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Komunikasi dan Infor-

matika sebagai leading sektor pengelolaan informasi publik yang bisa memperkuat program tersebut sebagai counter attack terhadap informasi negatif dan informasi hoax yang berpotensi membahayakan generasi bangsa.

"Ini penting, narasi dilawan dengan narasi. Oleh sebab itu literasi harus kuat dan narasi harus cerdas dalam melawan hoax dan informasi negatif," pungkasnya. (Khol/Fs)

CS Dipindai dengan CamScanner

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



alikus/bhirawa

Buruh pabrik rokok Kab Sidoarjo, mulai tahun 2021 lalu, telah menerima BLT DBH HCT dari Pemkab Sidoarjo.

## Pemkab Sidoarjo Mencairkan BLT Rp1,7 M pada Tiga Ribu Buruh Pabrik Rokok

Sidoarjo, Bhirawa

Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang berasal dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH CHT) tahun 2022, Kamis (29/9) kemarin, dananya sudah ditransfer oleh Pemkab Sidoarjo kepada BPR Delta Artha Sidoarjo, untuk dicairkan kepada buruh pabrik rokok penerima.

Plt Kepala Bagian Perekonomian Kab Sidoarjo, Yulita Indah Prasertari SEMAP, mengatakan penerima BLT pada triwulan ke-3 tahun 2022 ini ada sekitar 3.000 an orang. Namun setelah dilakukan validasi, ada 40 orang buruh pabrik rokok yang resign.

"Mereka berasal dari 9 pabrik rokok," kata Yulita, Kamis (29/9) kemarin.

Dikatakan Yulita, setiap waktu pencairan, jumlah penerima selalu validasi. Sebab memang kadang ada yang resign dari pabrik rokok, ada yang keluar maupun ada yang meninggal dunia.

Para penerima BLT pada tahun 2022 triwulan ke-3 ini, kata Yulita, akan menerima total sebanyak Rp600.000. Karena dirapel mulai Bulan Juli, Agustus dan September 2022.

"Tiap bulannya mereka menerima Rp200.000,"ujarnya.

Pada tahun 2022 ini, alokasi BLT DBH HCT di Kab Sidoarjo totalnya sebesar Rp7.3 miliar. Pada pencairan ke-1, nilainya sebesar Rp.2.395.200.000. Pada pecairan ke-2, sebesar Rp.1.194.600.000. Sedangkan pada pencairan ke-3 ini, sebesar Rp1.7 miliar.

Jumlah buruh penerima BLT DBH HCT di Kab Sidoarjo pada tahun 2022 ini, menurut Yulita, ada penambahan jumlah penerimannya dibanding pada tahun 2021 lalu, yang ada sebanyak 1.919 orang.

Penambahan terjadi, lanjut Yulita, karena pada tahun 2021 lalu, hanya ada 43 pabrik yang mengusulkan

BLT untuk buruhnya. Saat itu masih ada pabrik rokok yang tidak mengusulkan BLT. Namun, pada tahun 2022, ada 53 pabrik rokok yang mengusulkan BLT.

Tahun 2022 terjadi penambahan, lanjutnya, juga karena ada aturan baru. Yakni, bila aturan lama, hanya untuk buruh bagian produksi saja, tetapi pada tahun 2022 ini, BLT juga bisa untuk buruh, bagian sopir, keamanan dan kebersihan.

Menurut Yulita dengan kenaikan harga BBM saat ini, keberadaan BLT DBH CHT akan sangat berarti bagi para buruh pabrik rokok di Sidoarjo. (kus-gat)

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN  
**Bhirawa**  
Media Online Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Perpustakaan Ramah Anak SDN Ngingas Waru Diresmikan

Sidoarjo, Memo X

Pesatnya perkembangan teknologi jangan sampai berpengaruh pada rendahnya minat baca siswa untuk membaca buku. Untuk meningkatkan minat baca sebagai perwujudan dari upaya menjaga dan mencintai buku itu, Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi meresmikan Pembukaan Perpustakaan Ramah Anak 'Ceria' di SDN Ngingas, Kecamatan Waru, Sidoarjo, Rabu (28/09/2022).

Subandi mengapresiasi SDN Ngingas dan Mutiara Rindang sebagai LSM penyokong atas upaya meningkatkan minat baca anak-anak di Sidoarjo. Hal ini akan menumbuhkan semangat anak-anak untuk terus belajar.

"Anak-anak harus terus belajar agar menjadi anak yang tidak hanya hebat tapi juga membanggakan," ujar Subandi.

Subandi menjelaskan gedung perpustakaan ramah anak sangat dibutuhkan di semua sekolah. Selain sebagai media pembelajaran, perpustakaan juga dapat dijadikan sebagai sarana menumbuhkan minat baca dan kreatifitas siswa. Karena itu, perpustakaan di sekolah khususnya di tingkat SD harus ramah dengan anak.

"Artinya buku referensi dan sumber belajar yang ada di perpustakaan ini harus bisa memberikan nilai tambah pengetahuan untuk anak. Khusus buku cerita tentang pendidikan karakter harus diperbanyak, tapi tidak boleh lupa, buku yang bahas Sidoarjo harus ada," imbuhnya.

Subandi menilai tujuan adanya gedung perpustakaan ramah anak untuk menjadikan anak sebagai pembaca yang baik dan berprestasi. Hadirnya perpustakaan ramah anak dapat mengembangkan kebiasaan membaca dan menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap buku. Selain itu, perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.

"Peningkatan inovasi di dunia pendidikan terhadap perkembangan teknologi sangat luar biasa. Anak-anak saat ini tidak asing dalam menggunakan gadget untuk bermedia sosial dengan hadirnya inovasi perpustakaan ramah anak di sekolah. Setidaknya budaya gemar membaca dapat meningkat," pintanya.

Karena itu, Subandi berharap perpustakaan ramah anak ini bisa dimanfaatkan dengan baik. Dengan begitu, pihaknya yakin akan tumbuh anak-anak yang gemar membaca dan memiliki kreatifitas lainnya. Melalui membaca pengetahuan dan wawasan anak-anak akan semakin luas karena membaca jendela dunia.

"Saya yakin anak-anak ini yang menggunakan hand phone (HP) dapat berkurang dengan gemar membaca. Mari kita bersama-sama sepenuh hati membantu membuka jendela mereka lebar-lebar untuk melihat dunia seluas-luasnya," papar Subandi.

Sementara Kepala SDN Ngingas Ahmad Anwar mengapresiasi Pemkab Sidoarjo atas perhatiannya terhadap literasi anak di SDN Ngingas Waru. Pihaknya terus berupaya meningkatkan literasi membaca anak dengan berbagai program dan metode menarik. Selain itu, Ahmad Anwar berjanji akan menyukseskan program dengan tujuan akhir anak-anak SD Ngingas bisa membaca.

"Terima kasih untuk komite sekolah yang sudah mendukung kegiatan program Perpustakaan Ramah Anak Ceria di SDN Ngingas," tandasnya. (wan./dar)



**RESMIKAN** - Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi meresmikan Pembukaan Perpustakaan Ramah Anak 'Ceria' SDN Ngingas, Kecamatan Waru, Sidoarjo, Rabu (28/09/2022).

# Jawa Pos

## ✓ Wabup Subandi



FT/DOK.DUTA

Wabup Sidoarjo, Subandi membuka pembinaan Pramuka Gugus depan unggul di aula sanggar Pramuka Sidoarjo

## Pembentukan Pramuka Berkarakter

**SIDOARJO** - Pentingnya peranan gugus depan dalam perkembangan Pramuka beserta anggotanya, Wakil Bupati H. Subandi S.H hadir pembinaan Pramuka yang bertajuk Gugus Depan Unggul di aula sanggar Pramuka Sidoarjo.

Wakil Bupati yang akrab disapa Kak Bandi oleh anggota Pramuka itu menyampaikan pentingnya peranan gugus depan dalam perkembangan Pramuka berikut anggotanya

“Gugus depan adalah satuan pendidikan yang berperan sebagai penyangga utama mengenai perkembangan pramuka. Pembinaan anggota gerakan pramuka yang dilaksanakan di gugus depan merupakan satuan terdepan pramuka yang menerapkan prinsip dasar pramuka untuk mencapai tujuan gerakan pramuka,” ucapnya.

Kak Bandi juga berharap output dari kegiatan ini akan membentuk Pramuka yang berkarakter. Ditempat yang sama, ia menyampaikan tugas utama pembina pramuka.

“Terdapat 3 tugas utama pembina, membina diri, membina lingkungan sosial masyarakat, dan membina satuan dalam hal ini meliputi dua unsur, yakni organisasi pramuka dan peserta anggota pramuka itu sendiri”, lanjut Kak Bandi.

Kak Bandi menegaskan hal tersebut diatas agar dijadikan prioritas utama bagi pembina gugus depan, sehingga nantinya menjadi gugus depan yang unggul.

“Untuk itu setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan pembina untuk membuat action brand, meliputi organisasi, penataan struktur dan kurikulum, serta melengkapi sarana”, harapnya.

“Jadikan kegiatan pramuka ini bermanfaat agar bisa kita nikmati bersama hasilnya”, tutup Kak Bandi. • Loe/yud

CS Dipindai dengan CamScanner

## Wabup Ingatkan Perkembangan Teknologi Kurangi Minat Baca

SIDOARJO (BM) – Meningkatkan minat baca sebagai perwujudan dari upaya menjaga dan mencintai buku. Pesatnya perkembangan teknologi jangan sampai berpengaruh pada rendahnya minat baca siswa untuk membaca buku.

Ungkapan itu disampaikan Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi saat meresmikan Pembukaan Perpustakaan Ramah Anak 'Ceria' di SDN Ngingas Waru, Rabu (28/9). Perpustakaan Ramah anak didukung oleh LSM Mutiara Rindang.

Wabup Subandi memberikan apresiasi yang tinggi kepada SDN Ngingas dan Mutiara Rindang atas upaya meningkatkan minat baca anak-anak Sidoarjo. Hal seperti ini akan menumbuhkan semangat anak-anak untuk terus belajar.

"Terima kasih kepada SDN Ngingas dan Mutiara Rindang, bapak-ibu guru, dan orangtua siswa di SD Negeri Ngingas. Terima kasih kepada anak-anakku, belajarlah terus, supaya menjadi anak yang tidak hanya hebat tapi juga membanggakan," ucap Abah Subandi, sapaan akrab Wabup Sidoarjo.

Wabup Subandi mengatakan, gedung perpustakaan ramah anak sangat dibutuhkan di semua sekolah. Selain sebagai media pembelajaran, juga dapat dijadikan sebagai sarana menumbuhkan minat baca dan kreatifitas siswa. Oleh karenanya perpustakaan di sekolah khususnya di tingkat SD harus ramah dengan anak.

"Artinya buku referensi dan sumber belajar yang ada di perpustakaan ini harus bisa memberikan nilai tambah berupa pengetahuan untuk anak. Khusus buku cerita tentang pendidikan karakter harus diperbanyak, tapi tidak boleh lupa, buku yang bahas Sidoarjo pun harus ada di



Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi

sini," terangnya.

Masih dikatakan Subandi bahwa tujuan adanya gedung perpustakaan ramah anak adalah untuk menjadikan anak sebagai pembaca yang baik dan berprestasi. Hadirnya Perpustakaan ramah anak dapat mengembangkan kebiasaan membaca dan menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap buku. Selain itu perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.

"Peningkatan Inovasi di dunia pendidikan terhadap perkembangan teknologi sangat luar biasa, anak-anak saat ini tidak asing dalam menggunakan gadget untuk bermedia social, dengan hadirnya inovasi Perpustakaan ramah anak di sekolah, tidaknya budaya gemar membaca dapat meningkat," ujarnya.

Abah Subandi berharap perpustakaan ramah anak seperti ini betul-betul bisa dimanfaatkan dengan baik. Dengan begitu ia yakin akan tumbuh anak-anak yang gemar membaca dan mempunyai kreatifitas yang lainnya. Melalui membaca pengetahuan dan wawasan anak-anak akan semakin luas. Seperti pepatah yang mengatakan, membaca

adalah jendela dunia.

"Saya yakin insyaallah anak-anak ini yang menggunakan handphone dapat berkurang dengan kegemaran membaca. Mari kita bersama-sama sepeleuh hati membantu membuka jendela mereka lebar-lebar untuk melihat dunia seluas-luasnya," ajak Subandi.

Dalam kesempatan ini, Kepala Sekolah SDN Ngingas Ahmad Anwar menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo atas perhatiannya terhadap literasi anak di SDN Ngingas Waru.

"Terima kasih kami ucapkan kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang mana telah bekerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam hal ini Mutiara Rindang dengan tujuan akhir meningkatkan literasi membaca anak dengan berbagai program dan metode menarik," harapnya.

Ahmad Anwar berjanji akan menyukseskan program tersebut dengan tujuan akhir anak-anak di SD Ngingas bisa membaca. "Terima kasih untuk komite sekolah yang sudah mendukung kegiatan program Perpustakaan Ramah Anak Ceria di SDN Ngingas," pungkasnya. (udi)



## DIRJEN PAJAK LUNCURKAN APLIKASI E- ESPT PPN 1107 PUT VERSI TAHUN 2022

### Sidoarjo, Pojok Kiri

Direktur Jenderal Pajak Suryo Utomo pada 14 September 2022 lalu menerbitkan Peraturan Dirjen Pajak (perdirjen) untuk mengakomodasi bentuk, isi dan tata cara pengisian dan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bagi pihak lain. Pihak lain dimaksud adalah pihak yang ditunjuk Menteri Keuangan sebagai pemotong atau pemungut pajak sesuai pasal 32A Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), seperti penyelenggara transaksi kripto dan perusahaan asuransi dan reasuransi.

Sebagai tindak lanjut dari perdirjen tersebut, telah diluncurkan aplikasi e-SPT PPN 1107 PUT versi tahun 2022. Semua pemungut PPN selain instansi pemerintah yang baru ditunjuk dan pemungut PPN pihak lain wajib menggunakan aplikasi e-SPT baru tersebut untuk membuat SPT masa PPN 1107 PUT sejak mulai berlakunya perdirjen baru tersebut. Perdirjen tersebut mulai berlaku pada masa pajak Oktober 2022.

Namun, masih ada yang diperbolehkan memakai aplikasi e-SPT yang sebelumnya (aplikasi existing). "Pemungut PPN selain instansi pemerintah yang sebelum berlakunya

perdirjen ini telah menggunakan aplikasi e-SPT PPN 1107 PUT versi sebelumnya, tetap dapat menggunakan aplikasi tersebut, dan diberikan pilihan untuk beralih ke aplikasi e-SPT PPN 1107 PUT versi Tahun 2022," kata Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Neilmaldrin Noor.

Sementara Neil menambahkan jika memilih beralih ke aplikasi baru, maka pemungut PPN tidak dapat kembali menggunakan aplikasi existing. Sebaliknya, dalam hal memilih memakai aplikasi existing, pemungut PPN selain instansi pemerintah masih dapat menyampaikan SPT masa PPN secara langsung ke KPP/KP2KP, melalui pos dengan bukti penerimaan surat, atau melalui perusahaan jasa ekspedisi atau jasa kurir dengan bukti penerimaan surat.

Untuk diketahui, bahwa berdasarkan perdirjen yang baru ini, SPT masa PPN 1107 PUT wajib disampaikan melalui saluran tertentu (e-filing). "Jika dalam suatu masa pajak tidak ada transaksi yang wajib dipungut PPN dan PPnBM-nya, maka pemungut PPN dikecualikan dari kewajiban menyampaikan SPT masa PPN 1107 PUT untuk masa pajak bersangkutan,"katanya (Khol/ Dy)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Realisasi Pajak Capai 85,5 Persen, Optimistis Tembus Target

KOTA-Capaian pajak daerah di akhir triwulan ketiga cukup memuaskan. Dari target Rp 1.951 triliun, sudah tercapai Rp 902 miliar. Atau sekitar 85 per-

sen. Angka tersebut bakal terus ditingkatkan hingga akhir tahun bisa memenuhi target. Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo

Ari Suryono mengatakan, ada sembilan jenis pajak yang masuk dalam hitungan pajak daerah. Hingga akhir September, capaian paling besar ada

di Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Yakni sebesar 94,93 persen dari target Rp 265 miliar. "Capaiannya

● Ke Halaman 10



### Realisasi Pajak...

sudah Rp 251 miliar," katanya. Menurut dia, sejumlah langkah dan upaya dilakukan oleh BPPD untuk

bisa memenuhi capaian tersebut. Dalam PBB misalnya. Pihaknya gencar melakukan sosialisasi. Baik di masyarakat secara langsung maupun secara virtual di media sosial.

Sedangkan realisasi yang masih perlu digenjut hingga akhir tahun ini adalah Pajak Penerangan Jalan. Angka realisasinya masih 74,73 persen. Atau sebesar Rp 246,9 miliar dari target Rp 330 miliar.

Ari mengaku optimistis tahun ini realisasi pajak bisa dimaksimalkan hingga melebihi target. Pihaknya bakal berupaya terus dalam memaksimalkan penerimaan pajak daerah. Salah satunya dengan cara meningkatkan pelayanan dan mengembangkan inovasi-inovasi.

"Sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak," imbuhnya.

Menurut dia, dengan pencapaian pajak yang maksimal, maka bisa ikut meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebab peningkatan PAD merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD turut menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan, baik pelayanan publik maupun pembangunan. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





alikus/bhirawa

Buruh pabrik rokok Kab Sidoarjo, mulai tahun 2021 lalu, telah menerima BLT DBH HCT dari Pemkab Sidoarjo.

## Pemkab Sidoarjo Mencairkan BLT Rp1,7 M pada Tiga Ribu Buruh Pabrik Rokok

Sidoarjo, Bhirawa

Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang berasal dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH CHT) tahun 2022, Kamis (29/9) kemarin, dananya sudah ditransfer oleh Pemkab Sidoarjo kepada BPR Delta Artha Sidoarjo, untuk dicairkan kepada buruh pabrik rokok penerima.

Plt Kepala Bagian Perekonomian Kab Sidoarjo, Yulita Indah Prasertari SEMAP, mengatakan penerima BLT pada triwulan ke-3 tahun 2022 ini ada sekitar 3.000 an orang. Namun setelah dilakukan validasi, ada 40 orang buruh pabrik rokok yang resign.

"Mereka berasal dari 9 pabrik rokok," kata Yulita, Kamis (29/9) kemarin.

Dikatakan Yulita, setiap waktu pencairan, jumlah penerima selalu validasi. Sebab memang kadang ada yang resign dari pabrik rokok, ada yang keluar maupun ada yang meninggal dunia.

Para penerima BLT pada tahun 2022 triwulan ke-3 ini, kata Yulita, akan menerima total sebanyak Rp600.000. Karena dirapel mulai Bulan Juli, Agustus dan September 2022.

"Tiap bulannya mereka menerima Rp200.000,"ujarnya.

Pada tahun 2022 ini, alokasi BLT DBH HCT di Kab Sidoarjo totalnya sebesar Rp7.3 miliar. Pada pencairan ke-1, nilainya sebesar Rp.2.395.200.000. Pada pecairan ke-2, sebesar Rp.1.194.600.000. Sedangkan pada pencairan ke-3 ini, sebesar Rp1.7 miliar.

Jumlah buruh penerima BLT DBH HCT di Kab Sidoarjo pada tahun 2022 ini, menurut Yulita, ada penambahan jumlah penerimannya dibanding pada tahun 2021 lalu, yang ada sebanyak 1.919 orang.

Penambahan terjadi, lanjut Yulita, karena pada tahun 2021 lalu, hanya ada 43 pabrik yang mengusulkan

BLT untuk buruhnya. Saat itu masih ada pabrik rokok yang tidak mengusulkan BLT. Namun, pada tahun 2022, ada 53 pabrik rokok yang mengusulkan BLT.

Tahun 2022 terjadi penambahan, lanjutnya, juga karena ada aturan baru. Yakni, bila aturan lama, hanya untuk buruh bagian produksi saja, tetapi pada tahun 2022 ini, BLT juga bisa untuk buruh, bagian sopir, keamanan dan kebersihan.

Menurut Yulita dengan kenaikan harga BBM saat ini, keberadaan BLT DBH CHT akan sangat berarti bagi para buruh pabrik rokok di Sidoarjo. (kus-gat)

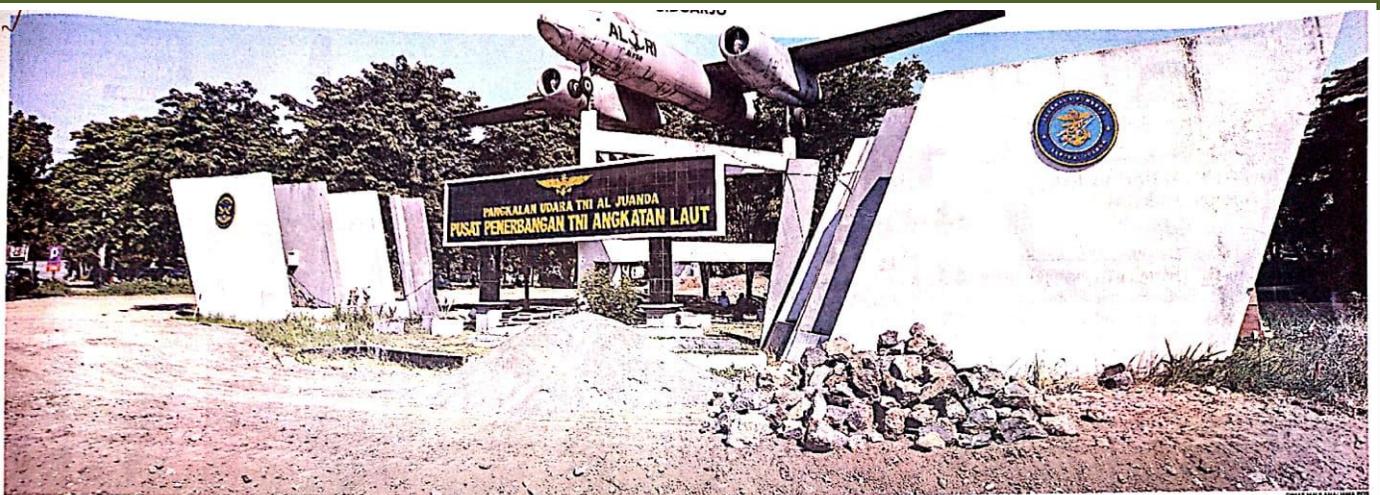
CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN  
**Bhirawa**  
Media Online Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



BAKAL JADI IKON BARU: Lahan di Taman Monumen Ilyushin-28 di kawasan Aloha, Gedangan, Sidoarjo, mulai diruk. Spot tersebut akan memiliki penampilan anyar.

## Miniatur Kepulauan Indonesia di Taman Aloha Juanda

### Pelebaran di Pertigaan Jalan Sesuai Progres

**SIDOARJO** - Proyek pembangunan Taman Aloha Juanda dimulai. Saat ini pekerja menguruk lahan di kawasan taman tersebut. Targetnya, seluruh proses pembangunan selesai akhir Desember mendatang. Proyek senilai Rp 3,3 miliar itu tuntas dilelang pertengahan September lalu. Pemenangnya adalah CV Allfcka Construction. Setelah pengurukan, berlanjut persiapan dan mobilisasi alat. Dengan demikian, pengerjaan baru dilakukan akhir September ini. "Sekarang pengurukan dan pemasangan fondasi penahan urukan. Desember nanti seluruhnya selesai sesuai kontrak kerjanya," kata Kabid Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Edi Sutiono kemarin.

Di awal pekerjaan itu, pekerja fokus menguruk lahan. Sebab, lahan di area taman tersebut lebih rendah daripada Jalan Raya Juanda di samping kanan dan kirinya. Namun, kolam di tengah area taman tersebut dibiarkan. Nantinya dipercantik seperti penambahan minidermaga. Setelah fondasi, fasilitas taman dikerjakan. Sebagaimana pembuatan area parkir, area bermain, *jogging track*, dan pemasangan deretan kursi lengkap dengan payung. "Nantinya juga ada miniatur pulau-pulau yang ada di Indonesia, jadi lebih ikonik," kata Edi. Selain miniatur pulau di Indonesia, salah satu yang menonjol di sana nantinya akan dibangun monumen patung Ir H Juanda. Sebab, lokasi taman tersebut jadi pintu masuk ke Jalan Raya Juanda dan juga Bandara Juanda. "Sebagai penghargaan karena telah berjasa menggagas wilayah



SESUAI TARGET: Proyek pelebaran Jalan Joyoboyo arah Desa Bangah dan Jalan Raya Surabaya-Malang di kawasan Aloha, Sidoarjo, kemarin.

perairan Indonesia sebagai satu kesatuan NKRI," jelas Edi. Harapannya, taman tersebut nantinya jadi *landmark* baru di Sidoarjo. Apalagi, posisinya strategis mengingat jadi akses menuju bandara internasional. Sementara itu, proyek pelebaran

Jalan Joyoboyo arah Desa Bangah dan Jalan Raya Surabaya-Malang di pertigaan Aloha berjalan sesuai progres. Pada minggu ke-7 pengerjaan berlangsung, progres pembangunan sudah mencapai 14,107 persen. Sedikit lebih cepat daripada target. Yakni,

minggu ke-7 tercapai 13,47 persen. Plt Kabid Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Rizal Ansan menyatakan, saat ini para pekerja tengah menuntaskan sejumlah pekerjaan. Di antaranya, pembuatan galian untuk drainase, penyiapan badan jalan, pemotongan pohon berdiameter sekitar 75 sentimeter di lokasi, dan pembuatan fondasi *cerucuk*. Jika dilihat, memang badan jalan belum tampak. Sebagian besar masih tampak hasil kerukan. Dengan progres positif tersebut, pihaknya optimistis akhir tahun nanti pengerjaan pelebaran jalan tersebut tuntas. "Selesai sesuai target karena tiap minggu kami minta laporan perkembangannya," katanya. Dengan demikian, jika ada kendala, bisa segera diatasi. Jika nantinya melambat dari target, pengerjaan

harus dikebut. "Sejauh ini tidak ada kendala," katanya. Hanya, karena proses pembangunan, Jalan Raya Malang-Surabaya jadi lebih sempit karena pinggir jalan dibangun. Dengan demikian, tampak kepadatan arus saat pagi dan sore. Sebagai pengamanan agar tidak sampai ada pengendara yang terperosok, pihaknya memasang pembatas *cone* di pinggir jalan yang dibangun. "Sampai akhir tahun selama proses pembangunan memang arus sedikit terganggu. Tapi, setelah terbangun nanti, akan lancar," katanya. Sebab, selama ini titik tersebut semacam *bottleneck*. Di titik tersebut, jalan menyempit sehingga jadi titik kemacetan. Karena itu, jalan tersebut dilebarkan sepanjang 225 meter dengan pelebaran 4 meter. Dengan demikian, total lebar jalan mencapai 10 meter. (uzi/c12/any)

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



SUGENG DEAS/JAWA POS

## Aktif Gerak, Jantung Lebih Sehat

**HARI** Jantung Sedunia kemarin (29/9) diperingati Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dengan berbagai agenda. Salah satunya *talk show* bertajuk *Jantung Sehat untuk Semua* yang berlangsung di pendapa dinas kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.

Sebanyak 110 peserta yang merupakan anggota klub Jantung Indonesia berkumpul sejak pukul 07.00. Dengan mengenakan pakaian putih merah dan senam jantung sehat bersama, mereka tampak semangat meski beberapa anggota sudah berusia lebih dari 70 tahun.

"Klub seperti ini sangat penting karena bisa menggerakkan masyarakat untuk *aware* terhadap kesehatan jantungnya dengan berbagai macam kegiatan. Ada juga klub jantung remaja yang diharapkan menjadi motor penggerak bagi adik-adik kita," papar Kepala Bidang P2P (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) Dinkes Sidoarjo dr Atok Illah.

Apalagi, jantung merupakan *silent killer* atau penyakit yang sering menjadi alasan kematian mendadak pada penderitanya. Di Sidoarjo, sejak 2020 hingga Agustus 2022 tercatat ada 1.498 kematian karena penyakit jantung. Untuk itu, dr Atok menekankan pentingnya melakukan aktivitas fisik, minimal 20 menit sehari, agar jantung lebih sehat.

Senada dengan dr Atok, dokter spesialis jantung dr M.P. Airlangga SpJP menjelaskan kaitan erat antara jantung dan produktivitas. "Kalau jantung sehat, maka kita akan produktif. Tapi, kalau tidak produktif, jantungnya juga akan melemah," tuturnya. "Jadi, kalau makan enak (berlemak, Red) harus diimbangi dengan gerak supaya peredaran darahnya lancar," imbuh dr Airlangga.

Jika sudah di atas usia 40 tahun, cek kesehatan minimal setahun sekali untuk meminimalkan kejadian serangan jantung mendadak. Kabupaten Sidoarjo juga memiliki layanan Public Safety Center (PSC). Segera kontak 119 saat terjadi kedaruratan. (nad/c18/xav)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## ✓ Terbitkan 756 Nomor Induk Berusaha Hasil Jemput Bola

**SIDOARJO** - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Sidoarjo sejak 10 Mei lalu menggelar jemput bola pengurusan nomor induk berusaha (NIB) atau izin bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Sidoarjo. Hasilnya, 756 NIB diterbitkan. Kini, program jemput bola perizinan itu tuntas digelar di 18 kecamatan yang ada di Sidoarjo.

"Kami datang bergiliran setiap kecamatan sejak Mei lalu. Akhir September ini sudah tuntas semua-

nya," kata Kabid Penanaman Modal DPMPTSP Sidoarjo Wahyu Herison kemarin.

Dari program tersebut, ada 913 pengajuan pembuatan NIB. Namun, hanya 756 yang berhasil terbit. Ada tiga alasan mengapa ada izin yang tidak terbit. Pertama, karena sengaja tidak melakukan pengurusan. Kedua, karena persyaratan pengurusan tidak lengkap. Ketiga, NIK atau KTP sudah dipakai untuk mendaftar sebelumnya. "Karena satu NIK hanya bisa untuk mendaftar satu NIB," jelas Herison.

Dalam program jemput bola tersebut, pihaknya juga menggandeng KPP Pratama. Sebab, sebelum mengurus NIB, pengaju harus mengurus nomor pokok wajib pajak (NPWP) dulu. Namun, sebagian enggan mengurus NPWP sehingga batal mengurus NIB karena mereka takut terkena pajak. "Padahal, ada mekanisme pengenaan pajak. Nah, itu yang dijelaskan lebih lanjut oleh KPP Pratama," terangnya. Dengan begitu, sebelum NIB terbit, mereka juga punya pemahaman tentang pajak. (uzi/c17/any)

## Jawa Pos

## Revitalisasi Taman Monumen Ilyushin di Aloha Mulai Dikerjakan

**GEDANGAN**-Revitalisasi Taman Monumen Ilyushin-28, di Gedangan mulai dikerjakan. Diharapkan, pengerjaan ta-

man itu bisa rampung sebelum akhir tahun nanti.

Dari pantauan Radar Sidoarjo, sejumlah pekerja nampak sudah beraktivitas di taman yang ada di kawasan

Aloha itu. Pekerja mulai menguruk sejumlah titik genangan air di lokasi itu.

Beberapa truk muatan material juga nampak keluar masuk di lokasi taman itu. "Pengerja-

annya sudah dimulai, semoga nanti bisa tuntas tepat waktu," terang Kabid Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Edi Setiono, Kamis (29/9).

DLHK juga telah mengalokasikan anggaran yang tidak sedikit untuk revitalisasi taman

● Ke Halaman 10



DIPERCANTIK: Kawasan Taman Monumen Ilyushin, Gedangan sudah mulai diuruk untuk revitalisasi.

HENDRIK MUCHLISON/RADAR SIDOARJO



### Revitalisasi Taman...

monumen pesawat pembom buatan Uni Soviet itu. Jumlahnya mencapai, Rp 3.3 miliar.

Selain diperbaiki, DLHK juga bakal melengkapi sejumlah fasilitas penunjang di taman tersebut. Fasilit-

tas itu seperti area parkir, hingga fasilitas bermain seperti flying fox.

Selain itu juga bakal ditambah kursi-kursi dengan payung peneduh di lokasi. Tujuannya menjadi tempat santai masyarakat sembari menikmati makanan. Tetapi ikon utamanya tetap monumen pesawat.

Diharapkan taman itu bisa menjadi ikon baru milik Sidoarjo. Lokasi taman itu juga strategis. Karena berada di gerbang masuk Sidoarjo. "Utamanya bagi wisatawan maupun warga luar daerah yang turun di Bandara Internasional Juanda," jelasnya. (son/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Kolaborasi Dinkes dan YJI Sidoarjo

## Gelar Talkshow dan Gelorakan Senam Jantung Sehat

KOTA-Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo turut memasyarakatkan hidup sehat untuk menjaga kesehatan jantung. Kali ini, Dinkes berkolaborasi dengan Yayasan Jantung Indonesia (YJI) Kabupaten Sidoarjo dengan menggelar talkshow, Kamis (29/9).

Talkshow yang digelar di Pendapa Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo itu dimulai dengan senam jantung sehat bersama. Sedikitnya ada 110 warga yang antusias mengikuti kegiatan itu.

Dalam talkshow yang sekaligus memperingati Hari Jantung Sedunia 2022 itu, Dinkes menghadirkan sejumlah narasumber yang kompeten terkait kesehatan jantung. Salah satunya dr. M.P. Airlangga, Sp.JP, yang merupakan dokter spesialis jantung dan pembuluh darah dan Anggota Perhimpunan Dokter Spe-



**INFORMATIF:** Talkshow bersama dr. M.P. Airlangga, Sp.JP (kiri) dan Ketua Bidang Informasi, Komunikasi dan Edukasi YJI Sidoarjo dr. M. Athoillah (kanan).

sialis Kardiovaskulet Indonesia Provinsi Jatim. Dan dr. M. Athoillah, Ketua Bidang Informasi, Komunikasi dan Edukasi YJI Sidoarjo.

M. Athoillah mengungkapkan, penyakit jantung perlu menjadi perhatian bersama karena penderita penyakit itu tidak sedikit. Data per Agustus

2022, ada 1.498 kasus tentang penyakit jantung di Sidoarjo. "Ini perlu menjadi perhatian bersama," katanya.

● Ke Halaman 10



**WAWASAN BARU:** Foto bersama anggota YJI Sidoarjo bersama narasumber selepas talkshow.



**SEMANGAT:** Anggota YJI Sidoarjo antusias mengikuti senam jantung sehat.



## Gelar Talkshow...

---

Menurutnya, salah satu upaya untuk menekan penyakit tersebut adalah dengan olahraga rutin, makan sehat, dan mengelola stres. “Makanya ini kami berkolaborasi dengan YJI Sidoarjo, ada gerakan untuk olahraga bersama,” terangnya.

Penyakit jantung memang memiliki ciri khas tersendiri. Beberapa gejalanya adalah mengalami nyeri di dada kiri sampai tembus belakang, tapi kadang ada juga yang tanpa gejala.

Menurutnya, penyakit jantung tidak hanya menyerang generasi tua atau lansia. Tetapi, kalangan anak muda juga rentan terserang penyakit jantung. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kebiasaan olahraga rutin dan budaya makan sehat. “Pola hidup perlu diperbaiki,” imbuhnya.

Sementara itu, Sekretaris YJI Sidoarjo Suwignyo mengungkapkan, pihaknya menyambut baik langkah yang dilaksanakan Dinkes Sidoarjo. Talkshow yang diselenggarakan juga cukup membantu memberi wawasan kepada masyarakat seputar penyakit jantung. “Kami dari YJI yang anggotanya banyak dari lansia jadi tahu tentang sakit jantung dan pencegahannya,” ucapnya. (son/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner

## Puluhan Bunda PAUD Ikuti Bimtek Penguatan Kapasitas

**SIDOARJO (BM)** – Puluhan bunda PAUD tingkat kecamatan se-Kabupaten Sidoarjo mengikuti Bimtek penguatan kapasitas yang diselenggarakan Pokja Bunda PAUD Kabupaten Sidoarjo, Rabu (28/9).

Kegiatan yang dibuka oleh Bunda PAUD Kabupaten Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor itu digelar Aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat. Kegiatan tersebut juga dihadiri Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo Tirto Adi serta Kepala Dinas P3A KB Kabupaten Sidoarjo drg. Syaf Satriawarman Sp. Pros.

Bunda PAUD Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor mengatakan, peran bunda PAUD dalam mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas tidak dapat dianggap remeh. Peran yang sangat besar ada pada bunda PAUD. Menurutnya mencetak generasi masa depan yang berakhlak dan

berkarakter dimulai sejak dini.

Atau sejak masa perkembangan anak alias masa golden age. Pendidikan di masa itu menjadi ranah para bunda PAUD dalam pengabdianya. "Mendidik generasi yang berakhlak dan berkarakter menjadi tanggung jawab kita bersama sebagai bunda PAUD," katanya.

Istri Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali itu meminta bunda PAUD untuk mengembalikan fitrah seorang anak dalam mendidik. Bermain sebagai metode pembelajaran bagi anak usia dini harus diterapkan. Lanjut dia, anak usia dini belum pantas dituntut untuk dapat membaca maupun menulis. Namun yang lebih penting untuk ditanamkan adalah bagaimana mendidik anak agar tahu cara menghargai orang tua dan orang lain.

"Tugas kita bagaimana membentuk seorang anak yang berakhlak dan

berkarakter, bukan anak yang pandai membaca dan berhitung diusianya yang sebetulnya belum pantas kita berikan, namun bagaimana anak-anak kita tahu bagaimana cara menghargai orang tua ataupun mengerti sabar saat mengantri," tukasnya.

Bunda PAUD Sidoarjo yang akrab dipanggil Bunda Sasha itu juga mengatakan bahwa sejatinya anak-anak di usia golden age tidak membutuhkan buku dalam pendidikannya. Namun perilaku dari para bunda PAUD itu sendiri yang akan menjadi contoh. Contoh bagaimana seorang anak mengerti nilai-nilai agama, berbangsa dan bersosial agar terbentuk akhlak dan karakternya.

"PAUD yang berkualitas itu bukan PAUD yang mencetak banyak anak dengan kemampuan membaca dan menulis, tidak, tapi bagaimana menanamkan nilai-nilai agama, berbangsa dan bersosial yang akan menjadikan anak-anak kita berakhlak dan berkarakter," ujarnya.

Bunda Sasha berharap dukungan semua pihak dalam membentuk anak yang berakhlak dan berkarakter. Salah satunya dari lembaga sekolah tingkat SD. Lembaga itu dimintanya tidak memaksakan persyaratan baca tulis saat pendaftaran penerimaan murid. Menurutnya, belajar baca tulis menjadi tugas guru SD, bukan guru PAUD.

"Tugas kita itu sebenarnya hanya satu, mencetak karakter anak-anak, menanamkan pola pikir yang berakhlak dan berkarakter, itu tugas yang sangat-sangat berat dan itu hanya bisa maksimal dilakukan di usia golden age," pungkasnya.

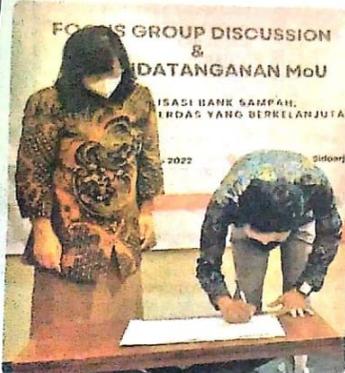
Bimtek diisi berbagai materi dari dua narasumber yang dihadirkan. Diantaranya materi apa yang dimaksud dengan PAUD berkualitas yang disampaikan Ketua Pokja bunda PAUD Sidoarjo Sudarwanti M.Pd serta materi mengapa kemitraan antara satuan PAUD dengan orang tua itu penting yang disampaikan Suastini S.Pd. AUD. (udi)



**PEMBEKALAN:** Bimtek penguatan kapasitas yang diselenggarakan Pokja Bunda PAUD Kabupaten Sidoarjo, Rabu (28/9).

BM/ST

### UPN Veteran Jatim Ajarkan Digitalisasi Bank Sampah di Tanggulangin



PERJANJIAN: Penandatanganan MoU antara Dekan Fasilkom UPN Veteran Jatim Dr. Ir. Ni Ketut Sari, MT dengan pihak Pemerintah Desa Randegan yang diwakili oleh Sekretaris Desa Achmad Nurdi, S.Kom.

TANGGULANGIN-Pengelolaan bank sampah di wilayah desa terus berkembang. Prodi Sistem Informasi UPN Veteran Jatim bahkan memanfaatkan teknologi informasi untuk mewujudkan digitalisasi bank sampah. Sehingga bisa menjadi desa cerdas (smart village).

Anggota Peneliti Penelitian Unggulan Program Studi (PUPS) Tri Lathif Mardi Suryanto mengatakan, ada aplikasi bernama Sangu.id yang diperkenalkan dalam program digitalisasi bank sampah tersebut. Lathif sendiri termasuk salah satu penggagasnya. Selain Lathif, ada dua penggagas lainnya, yakni Nur Cahyo Wibowo, dan Ketua Peneliti PUPS Prisa Marga Kusumantara.

Sebelumnya, di tahun 2021 pihaknya melakukan survey lapangan. Tujuannya untuk memantau pelaksanaan bank sampah di desa tersebut. Setelah melihat pengelolaannya, Desa Randegan dianggap cocok menjadi sasaran pengenalan dan implementasi aplikasi Sangu.id.



DISKUSI BERSAMA: Prodi Sistem Informasi UPN Veteran Jawa Timur melaksanakan FGD dan penandatanganan MoU bersama pemerintah Desa Randegan, Kecamatan Tanggulangin dalam mewujudkan digitalisasi bank sampah untuk menuju desa cerdas yang berkelanjutan.

"Ada potensi di dalamnya, masyarakat sudah bergerak dengan baik, nah tinggal kami upgrade dengan digitalisasinya," kata Lathif.

Pihaknya kemudian melaksanakan penandatanganan MoU dengan pemerintah Desa Randegan.

Sehingga dalam mengimplementasikan aplikasi bank sampah Sangu.id, masyarakat tidak hanya menjaga lingkungan, dan mendapatkan keuntungan segi ekonomi, tetapi juga mendapatkan kemudahan dari segi proses transaksi dan

administrasi pembukuan. Lathif menjelaskan, dalam aplikasi tersebut, saldo langsung tercatat di dalamnya. Sehingga warga dan pengelola bank sampah dapat dengan mudah memantaunya.

● Ke Halaman 10



#### UPN Veteran Jatim...

Ketika masyarakat menyeter sampah ke bank sampah, nominal saldonya muncul dalam aplikasi.

Nur Cahyo Wibowo menambahkan, saldo tersebut ke depan akan terintegrasi dengan toko atau kios di desa. Se-

hingga masyarakat bisa memanfaatkan saldo tersebut untuk membeli sembako, pakan ternak, pupuk, hingga pulsa tanpa perlu membawa uang cash.

Prisa berharap bahwa Sangu.id sebagai representasi dari smart environment tersebut bisa terus dimanfaatkan dan dikembangkan secara

berkelanjutan. Sehingga membuka peluang baru untuk aplikasi smart yang lain. Seperti smart economy, smart education, smart government, dan lain sebagainya. Hal tersebut untuk mewujudkan tatanan desa cerdas (smart village) yang paripurna dan mandiri. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



## ✓ Petani Menjerit Harga Pupuk Mahal, Subsidi Susah

**SIDOARJO** - Mahalnya harga pupuk(mess) dan obat-obatan pertanian, membuat sebagian besar petani menjerit, hal ini dikarenakan harga pupuk terus melambung(mahal)namun hasil panen naik turun. Seperti yang dikeluhkan sepasang suami istri petani sawi ditegalan sepetak ukuran 15 meter X 40an meter yang disewanya, mengeluhkan harga pupuk(mess) yang tinggi dan susahny mendapatkan pupuk subsidi, Kamis (29/9/22).

Berdasarkan Kepmentan Nomor 5 Tahun 2022, alokasi jenis pupuk subsidi pupuk urea dan NPK ditambah. Pemerintah melalui Kementerian Pertanian (Kementan) menyatakan tetap akan memberlakukan pembatasan jenis pupuk bersubsidi mulai 1 Oktober 2022.

Pemerintah melalui Kementerian Pertanian (Kementan) menyatakan tetap akan memberlakukan pembatasan jenis pupuk bersubsidi mulai 1 Oktober 2022. Saat ini pemerintah memberikan subsidi untuk lima jenis pupuk. Sejauh ini, Kementan menyatakan belum ada rencana pemerintah untuk melakukan perubahan kebijakan.

Salah satu petani yang mengeluhkan atas mahalny harga pupuk pak Cantoro(56)warga Desa Randegan RT 1 RW 1 Tanggulangin, Ini memang sudah nyambut gawe saya., nggehngeten Niki mas(tani).

"Kalau tegal(tanah) ini saya sewa, awal sebelum ditanami sawi ini ,tidak ditanami karena banyak suket semua seperti itu, sambil menunjuk rumput alabgalang, ini sewa sebelumnya disewa orang

ditanami jagung," terang Cantoro.

Ditanya hanya bertani di lahan yang sekuran tersebut apa cukup hasilnya, dengan harga pupuk yang sangat mahal. Inshaallah nutut kalau harga sawi satu iket seribu, satu bongkok Rp 10 ribu, sebab biasanya harga Rp5 - Rp 6ribu. Dan harus ada pembeli, karena kita jualnya ke pasar tinggal antar (Kulo kantong ngeteraken, kalau tidak punya bakul tidak berani nandur samenten, rugi mas.

"Kecuali pas larang, nggehn bakule ingkang keliling mados, natteh ngantos Rp 20 ewu setunggal bongkok(kurang lebih 10 iket. red), mas," ungkapnya.

Senada Suwarsih istri Cantoro menambahkan kita tetap bertahan, walau pupuk mahal. Terlebih tidak ikut Poktan. "Wong tani menjerit mess dan obat mahal, harga mess (pupuk) dan obat mahal, hasil panen murah dan dijual tidak nutut, sedangkan hasil tani harga turun, mengadu ten sinten mas..?yek nopo protes seh nggehn mboten semerap," keluh Suwarsih.

Cantoro dan istri menceritakan lebih lanjut, kalau mess beli disitu tidak boleh karena subsidi, jadi gimana kita mendapatkan mess, padahal ada jatah sebetulnya untuk polowijo.

"Harga mess mahal dan susah mendapatkannya, sampai saya beli mess yang gambar Kebo Cap Petro Rp.500 ribu, jauh dari yang subsidi kisaran Rp 140 ribu sampai Rp160 ribu," terangnya. ● loe



Suami istri petani warga Randegan RT 1 RW 1 panen sawi ditengah mahalny harga pupuk

CS Dipindai dengan CamScanner



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

×

Aa



[progresjatim.com](http://progresjatim.com)

## Bupati Sidoarjo: Narrative War; Santri Bisa Menjadi Agen Perubahan Bermedsos Positif

3-4 minutes

Sidoarjo- Santri harus membuang jauh-jauh bahwa transformasi ilmu tempatnya identik terbatas di Surau (langgar/musholla) atau Masjid. Di luar sana, Narrative War atau Perang Narasi sedang berlangsung demikian hebat, tak mengenal siapa kawan dan siapa lawan. Perang narasi sedemikian masif terjadi di media sosial. Narasi yang dilontarkan ditelan begitu saja. Telaah dan verifikasi tidak lagi menjadi pegangan. Era sekarang adalah era dimana informasi hoax bertebaran.

Sekarang ini, kata Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor adalah era dimana siapa yang menguasai narasi maka dialah yang memegang kendali, katanya usai membuka kegiatan pelatihan Ngaji Jurnalistik Santri di Pendopo Delta Wibawa pada Rabu, (28/9/2022)

Algoritma media sosial tidak mengidentifikasi sebuah konten itu apakah mengarah pada narasi hoax atau tidak. Filterisasi diserahkan pada publik. Mereka yang lemah dalam literasi akan mudah ditelan narasi negatif dan hoax.

Melihat fenomena seperti ini, Gus Muhdlor merasa tertantang dengan eksistensi para santri. Ia yakin, santri adalah kader-kader intelektual terbaik untuk bisa menjadi agen perubahan dalam bermedia sosial yang positif (positive sosial media change agent).

Jiwa santri telah dibekali ilmu-ilmu agama serta tauladan dari para Kyai dan guru akan berfungsi menjadi filter informasi baik dan buruk saat menerjunkan diri dalam bermedia sosial.

"Norma sosial dan ilmu kebajikan melekat dalam keseharian mereka (santri). Inilah kekuatan yang bisa menjadi panglima dalam menghadapi narrative war atau perang narasi di media sosial," ujar Gus Muhdlor. Kamis, (29/9/2022).

Santri milenial (sebutan santri era digital) menurut putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu harus memiliki bekal ilmu jurnalistik, ilmu membuat narasi yang baik yang setiap kata memiliki makna yang bisa mempengaruhi publik. Secara literasi, santri sudah terbiasa berhadapan dengan tumpukan kitab, hanya saja untuk menyebarkan ilmu itu dibutuhkan kemampuan merangkai tulisan menjadi sebuah narasi.

Pelatihan membuat jurnalistik oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sidoarjo diapresiasi Gus Muhdlor. Belasan santri dari berbagai pondok pesantren di Sidoarjo menimba ilmu literasi media dari anggota PWI yang di ketuai oleh Mustain, wartawan Harian Bangsa itu diharapkan menjadi trigger bangkitnya kekuatan santri sebagai agen perubahan dalam bermedia sosial yang positif.

"Kolaborasi dan sinergi ini sangat bagus dan memberikan dampak luas bagi sudut pandang santri terhadap pentingnya menguasai kemampuan membuat sebuah narasi dalam bermedia sosial," terang bupati alumni Pondok Pesantren Lirboyo Kediri itu.

Ia minta pelatihan serupa dilanjutkan di pondok pesantren-pondok pesantren lainnya. Program pelatihan jurnalistik, lanjut bupati bisa menjadi program Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai leading sektor pengelolaan informasi publik yang bisa memperkuat program tersebut sebagai counter attack terhadap informasi negatif dan informasi hoax yang berpotensi membahayakan generasi bangsa.

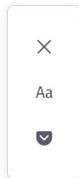
"Ini penting, narasi dilawan dengan narasi. Oleh sebab itu literasi harus kuat dan narasi harus cerdas dalam melawan hoax dan informasi negatif," pungkasnya.(GUS)

Post Views: 7



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



[metroliputan7.com](http://metroliputan7.com)

## Membuka Pembinaan Gugus Depan Pramuka, Wabup Subandi Tekankan Pembentukan Pramuka Yang Berkarakter - METRO LIPUTAN 7

admin

2 minutes



Sidoarjo — Metroliputan7.com.- Rabu pagi (28/9), Wakil Bupati H. Subandi S.H hadir pembinaan Pramuka yang bertajuk Gugus Depan Unggul di aula sanggar Pramuka Sidoarjo. Dalam sambutannya Wakil Bupati yang akrab disapa Kak Bandi oleh anggota Pramuka itu menyampaikan pentingnya peranan gugus depan dalam perkembangan Pramuka berikut anggotanya.

"Gugus depan adalah satuan pendidikan yang berperan sebagai penyangga utama mengenai perkembangan pramuka. Pembinaan anggota gerakan pramuka yang dilaksanakan di gugus depan merupakan satuan terdepan pramuka yang menerapkan prinsip dasar pramuka untuk mencapai tujuan gerakan pramuka",ucapnya.

Kak Bandi juga berharap output dari kegiatan ini akan membentuk Pramuka yang berkarakter. Ditempat yang sama, ia menyampaikan tugas utama pembina pramuka.

"Terdapat 3 tugas utama pembina, membina diri, membina lingkungan sosial masyarakat, dan membina satuan dalam hal ini meliputi dua unsur, yakni organisasi pramuka dan peserta anggota pramuka itu sendiri", lanjut Kak Bandi.

Kak Bandi menegaskan hal tersebut diatas agar dijadikan prioritas utama bagi pembina gugus depan, sehingga nantinya menjadi gugus depan yang unggul.

"Untuk itu setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan pembina untuk membuat action brand, meliputi organisasi, penataan struktur dan kurikulum, serta melengkapi sarana", harapnya.

"Jadikan kegiatan pramuka ini bermanfaat agar bisa kita nikmati bersama hasilnya", tutup Kak Bandi.

Post Views: 764





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

×

Aa



[jurnalsidoarjo.com](http://jurnalsidoarjo.com)

## Ning Sasha Antar Ransuman ke Rumah Lansia, Pastikan Program Bantuan Makan Gratis Berjalan Lancar

admin

2:3 minutes



Ketua TP.PKK Kabupaten Sidoarjo Hj.Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum

SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Mbok Tuminem (70) warga Desa Penambangan Kecamatan Balongbendo serta mbok Sumiati (71) warga Dusun Tundungan Desa Sidomojo Kecamatan Krian tidak mengetahui kalau yang mengantarkan ransuman makanan gratis ke rumahnya adalah istri Bupati Sidoarjo sendiri, Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor S.Hum atau yang akrab dipanggil Ning Sasha, Kamis (29/09).

Wanita muda itu sengaja mengantarkan bantuan makanan gratis sekaligus memantau kelancaran program tersebut. Program permakanan gratis yang bernama Berkah Sayang itu mulai berjalan sejak tanggal 1 September kemarin. Jumlah lansia yang menerima program ini sebanyak 730 orang diseluruh desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Ning Sasha menyampaikan, apa yang ia lakukan sebagai bentuk perhatiannya terhadap para lansia. Sebagai ketua TP-PKK Kabupaten Sidoarjo, ia berharap program tersebut berjalan lancar sampai selesai.

"Yang terpenting juga dapat terus berlanjut ditahun-tahun yang akan datang," ujarnya.

Ning Sasha meminta menu makanan gratis yang diberikan kepada lansia, orang sebatang kara dan terlanjar dapat dijaga kualitasnya. Oleh karenanya komitmen itu dimintanya terus dijaga oleh penyedia makanan dari program tersebut.

"Gizinya harus diperhatikan. Menyunya juga harus disesuaikan dengan penerimanya seperti yang dilakukan saat ini," terangnya.

Ning Sasha juga menyampaikan, program pemberian makan gratis tersebut sebagai bentuk perhatian pemerintah kepada masyarakat kurang mampu. Ia berharap pelaksanaan program tersebut semakin baik.

Oleh karenanya ia meminta Dinas Sosial Pemkab Sidoarjo sebagai leading sektor program untuk terus melakukan evaluasi.

"Usulan dari penerima manfaat harus didengarkannya. Dengan begitu program tersebut dapat disambut baik oleh penerima makanan gratis setiap hari," pungkasnya. (E1)

 **JURNAL  
SIDOARJO**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



[jurnalsidoarjo.com](http://jurnalsidoarjo.com)

## Pedagang Rokok Dukung Pemberantasan Rokok Ilegal

admin

4-5 minutes



SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Ibu Yuyuk menjadi salah satu pedagang rokok yang diundang dalam sosialisasi pemberantasan rokok ilegal, Kamis (29/09). Ada sekitar 40 orang pedagang rokok yang sengaja diundang Pemkab Sidoarjo untuk mengikuti sosialisasi tersebut. Melalui sosialisasi itu mereka diberikan pemahaman apa itu rokok ilegal. Selain itu sangsi bagi pengedar rokok ilegal. Dalam sosialisasi tersebut mereka juga diberikan banner gratis yang bertuliskan cegah rokok ilegal yang dapat dipasang ditokonya. Dengan itu diharapkan mereka nantinya ikut membantu pemerintah dalam memberantas peredaran rokok ilegal.

Pemkab Sidoarjo bersama Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Juanda Sidoarjo melihat peran pedagang rokok sangat besar dalam pemberantasan rokok ilegal. Pasalnya merekalah yang menjadi petaku peredaran rokok. Ditangan merekalah rokok-rokok ilegal dapat dicegah peredarannya dimasyarakat. Produsen rokok tanpa pita cukai ataupun menggunakan pita cukai palsu tak akan berani lagi menawarkan produk rokoknya kepada pedagang yang paham akan sangsi bagi penjualan rokok ilegal. Sanksi hukum tersebut tertuang di Pasal 54 Undang-undang No 39 Tahun 2007 tentang Cukai yang menyebutkan bahwa setiap orang yang menawarkan atau menjual rokok polos atau rokok tanpa cukai terancam pidana penjara 1 sampai 5 tahun, dan/atau pidana denda 2 sampai 10 kali nilai cukai yang harus dibayar.

Oleh karenanya Ibu Yuyuk mengaku beruntung dapat mengikuti sosialisasi pemberantasan rokok ilegal yang digelar di Kafe Wojo Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran pagi tadi. Dikatakannya bahwa baru pertama kali ini ia mengikuti kegiatan seperti ini. Banyak manfaat yang didapatnya. Salah satunya ia akan selektif menjual rokok setelah mengetahui seperti apa rokok ilegal itu. Sekiranya ada yang menawarkan rokok dengan pita cukai yang meragukan akan ia tolak. Apalagi rokok tanpa cukai, pasti akan ia tolak.

"Sosialisasi ini sangat bermanfaat karena saya jadi tahu seperti apa itu rokok ilegal," ucapnya

Ibu Yuyuk yang berjualan di jalan KH. Ali Mas'ud Desa Pagerwojo Buduran itu mengaku kalau ada beberapa rokok dengan merk yang tidak terkenal dijualnya. Namun penjualannya tidak selaris merk rokok yang sudah memiliki nama yang bisa laku 3 sloop (1 sloop 10 bungkus rokok) sehari. Oleh karenanya kadang ia tolak sales rokok yang menawarkan rokok merk baru. Pertimbangannya kelurusan penjualannya tersebut. Selain itu ia juga takut bila ternyata rokok merk baru itu memakai cukai palsu. Apalagi ada sangsi bagi penjual rokok ilegal.

"Kalau dulu saya belum mengerti rokok ilegal itu seperti apa, jadi saat ini saya harus berhati-hati karena saya sudah tahu, jika saya menjual rokok yang saya sudah tahu itu rokok palsu, otomatis saya berurusan dengan hukum," ujarnya.

Dari sosialisasi tersebut, bu Yuyuk juga mengerti bahwa pajak cukai yang dipungut pemerintah diperuntukkan bagi pembangunan. Untuk itu ia akan mendukung pemberantasan rokok ilegal.

Sementara itu narasumber dari Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Juanda Sidoarjo Esti Diah Palupi yang menjabat sebagai Pemeriksa Bea Cukai Ahli Pertama mengatakan penerimaan cukai bagi negara tiap tahunnya selalu meningkat. Tahun 2021 sudah mencapai Rp. 195 triliun. Terbesar diperoleh dari pajak cukai hasil tembakau. Penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) dialokasikan diberbagai bidang. Diantaranya bidang kesejahteraan masyarakat, bidang kesehatan dan penegakan hukum.

"50 persen DBHCHT dialokasikan pada kesejahteraan masyarakat, 40 persen bidang kesehatan dan 10 penegakan hukum," sampainya.

Dijelaskan Esti bahwa rokok dengan pita cukai palsu mudah dikenali. Secara kasat mata dapat diketahui dari kertasnya. Warnanya pun berbeda. Serat secuti pita cukai rokok asli terlihat secara kasat mata berwarna jingga dan merah muda. Berbeda dengan pita cukai palsu yang memakai kertas HVS dengan warna dasar kemerahan. Secara kasat mata juga dapat terlihat dari hologram berdimensi yang ada pada pita cukai rokok. Oleh karenanya ia berharap para pedagang rokok dapat membantu pemerintah dalam mengempur peredaran rokok ilegal disekitarnya.

"Dengan ikut mengempur peredaran rokok ilegal, bapak ibu telah berpartisipasi dalam pembangunan," ucapnya. (E1)